



Revitalisasi Telan Anggaran Rp5,5 Miliar

■ Proyek Saluran Air Hujan di Jalan Prof. Dr. Soepomo Mendesak Dilakukan

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta mengambil langkah sigap untuk mengantisipasi potensi genangan air menjelang musim penghujan, yang diprediksi akan melanda dalam waktu dekat.

Langkah tersebut diwujudkan melalui revitalisasi total Saluran Air Hujan (SAH) di Jalan Prof. Dr. Soepomo, yang merupakan salah satu paket pekerjaan infrastruktur strategis di tahun 2025.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti menuturkan, proyek ini mendesak dilakukan karena kapasitas SAH lama sudah tidak memadai untuk menampung volume air saat hujan lebat.

Guna memperbesar dimensi saluran agar kapasitas tampung air meningkat signifikan, proyek tersebut menelan anggaran sekitar Rp5,5 miliar dari APBD Kota Yogyakarta 2025. "Ini revitalisasi dengan membangun SAH baru, menggunakan box culvert, untuk meningkatkan kondisi SAH agar mampu menangani volume air hujan," katanya, Minggu (28/9).

"Dengan pembangunan drainase baru di Jalan Soepomo, harapannya dapat meningkatkan kapasitas saluran drainase yang berada di Kota Yogyakarta," tambah Umi.

Adapun sepanjang pekerjaan fisik bergulir, lalu lintas di Jalan Prof Dr Soepomo tetap dibuka khusus untuk sepeda motor, namun alurnya harus bergantian.

Proyek dimulai dari simpang empat Jalan Babaran ke utara, dan ditargetkan selesai tepat waktu pada 15 Desember 2025 mendatang.

"Sehingga, perkembangan pekerjaan akan dipantau rutin. Kita mengawal progres mingguan, supaya bisa selesai tepat waktu," tandasnya.

Kepala Bidang Infrastruktur Sum-

ANTISIPASI GENANGAN AIR

- Pemkot Yogyakarta melakukan revitalisasi total Saluran Air Hujan (SAH) di Jalan Prof. Dr. Soepomo.
- Hal ini dilakukan sebagai antisipasi potensi genangan air menjelang musim penghujan dalam waktu dekat.
- Terlebih kapasitas SAH lama sudah tidak memadai untuk menampung volume air saat hujan lebat.
- Proyek tersebut menelan anggaran sekitar Rp5,5 miliar bersumber dari APBD Kota Yogyakarta 2025.

ber Daya Air dan Drainase Dinas PUPKP. Herka Hanung Wijaya menuturkan, revitalisasi SAH Jalan Prof Dr Soepomo dilakukan dari simpang empat Babaran sampai SDN Glagah sepanjang 800 meter. Sedangkan pengerjaan aspal mencakup seluruh Jalan Prof Dr Soepomo sepanjang 1.400 meter, dari selatan Jalan Veteran sampai tembus Jalan Kusumanegara.

"Kapasitas (SAH lama) sudah tidak memenuhi, sehingga harus direvitalisasi untuk perbesaran dimensi saluran. Sekaligus pengaspalan, karena kondisi jalan yang rusak," ujarnya.

Ia memastikan, sejauh ini tidak ada kendala sosial apapun yang mengganggu kelancaran proyek, karena sosialisasi dengan masyarakat sekitar telah dilakukan.

Setali tiga uang dengan utilitas terkait infrastruktur PDAM, PLN, maupun fiber optic yang kondisinya tertanam di sepanjang Jalan Prof. Dr. Soepomo.

"Oleh sebab itu, diharapkan pembangunan SAH ini bisa berjalan lancar dan selesai tepat waktu sesuai dengan kontraknya," pungkias Herka. **[aka]**



REVITALISASI - Proyek revitalisasi saluran air hujan (SAH) yang digulirkan Pemkot Yogya di Jalan Prof. Dr. Soepomo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005